

ABSTRAK

Fenomena kehadiran pemukiman informal secara nyata telah memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, hal ini diangkat sebagai masalah bagi ibukota Jakarta. Tindakan seperti penggusuran dan perelokasian ke hunian vertikal merupakan solusi yang dilakukan pemerintah kepada keberadaan permukiman ini.

Penggusuran dan perelokasian yang dilakukan oleh pemerintah saat ini, dinilai gagal oleh banyak pihak. Hal ini dibuktikan melalui banyaknya jumlah bangunan perelokasian yang dibangun tapi tidak dihuni, sehingga bangunan itu berakhir rusak. Buruknya kualitas bangunan dan tidak sesuainya kehidupan antar tempat perelokasian baru dengan tempat hunian lamanya dianggap sebagai faktor terbesar kegagalan usaha pemerintah ini.

Pemberian “jiwa” ke dalam rancangan tempat perelokasian, akan menciptakan kehidupan baru yang sama “hidup”nya dengan kehidupan di hunian lama. Dan Setelah dianalisa oleh berbagai pihak, Jiwa kehidupan pemukiman ini ternyata terletak pada kekuatan dari interaksi sosial yang terjadi didalamnya (keeratan hubungan sosial). Maka dari itu, melalui cara pemberian “jiwa” inilah, penulis mengusungkan perancangan hunian berkekuatan interaksi sosial “Kampung Vertikal Sehat.”

Rancangan Kampung Vertikal Sehat, merupakan salah satu rancangan alternatif untuk mengatasi masalah gagalnya perelokasian permukiman informal pada kota Jakarta. Rancangan ini memfokuskan kepada hubungan ruang yang cair dan peletakan kegiatan bersama yang menyatu diluar unit. Dengan begitu, rancangan akan menciptakan interaksi sosial yang maksimal.

Kendati perancangan fokus terhadap kekuatan interaksi sosial, rancangan ini harus tidak boleh melupakan identitasnya Sebagai fungsi hunian. Oleh karena itu, rancangan yang dirancang tidak hanya akan memaksimal secara interaksi sosial, tapi juga berusaha semaksimal mungkin untuk menyehatkan penghuni didalam dan lingkungan sekitarnya.

Proses perancangan yang fokus terhadap “kekuatan interaksi sosial” dan “kesehatan penghuni serta lingkungan sekitar” merupakan cara penulis sebagai usaha menyukseskan proses penggusuran dan perelokasian pemerintah.

ABSTRACT

The phenomenon of informal settlements has a negative impact to the environment. Therefore, it is raised as an issue for the capital Jakarta. The act of eviction and displacement to the vertical housing is a solution provided by the government to the existence of these settlements.

Eviction and displacement by the government today, counted a failure of many parties. This can be seen through the large number of buildings built by the government but not occupied, so it ended up damaged buildings. The poor quality of the building and the discrepancy life between the new residential dwellings with the old one, considered as the biggest factor causing the failure of government efforts.

Giving the "soul" into the new design, creating new conditions of life that feels as "live" as his old dwellings. These "soul" Have been analyzed by various parties. They Consider the Soul of life is lies in the strength of the informal settlement of social interaction (closeness of social relationships in it). Through this "soul" into the design, the designer proposes the design of the healthy Vertical Village.

Design project "Healthy Vertical Villages", is one of the alternative designs to address the problem of the failure of the transfer of informal settlements on urban Jakarta. This design focuses on the relationship of space and the laying activities are fused together along the outside of the unit. These things are done in an effort to create the maximum social interaction.

Although the focus of social interaction strength, this design does not forget his identity as the design occupancy. Therefore, the design will not only maximize their social interactions, but also make every effort to nourish both residents therein and the surrounding environment.

Design process that focuses on "the power of social interaction" and "occupant health and the environment" is an designer way to succeed the process of eviction and displacement from the government.